

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid -19 saat ini tengah melanda seluruh bagian dunia, tidak terkecuali Indonesia kasus pertama pandemi Covid – 19 mulai masuk ke Indonesia pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. Kasus pandemi ini disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-2)* penyakit ini menyerang sistem pernafasan manusia yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan manusia. Adanya pandemi ini membuat perubahan dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan, hal ini membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan salah satunya adalah kebijakan menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah. Proses pembelajaran untuk sementara ini tidak bisa dilakukan di sekolah seperti biasanya, langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, penerapan pembelajaran dari rumah atau *school from home* berlaku untuk semua jenjang pendidikan termasuk kedalamnya yaitu Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 butir 14, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Menurut Suyadi (201:1). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usia anak 0-6 tahun sebagai usia emas atau *Golden Age* dimana di masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan bagi anak untuk masa yang akan datang. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan yang berdasarkan aspek perkembangan anak. (Huliyah, 2016)

Masa pandemi yang terjadi saat ini mengharuskan para guru di sekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi saat ini agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dan mencapai target pembelajaran seperti saat pembelajaran tatap muka di sekolah. Strategi pembelajaran yang diterapkan tentunya juga harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena strategi pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu hal yang paling penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang diteapkan pada saat ini adalah strategi pembelajaran daring atau pembelajaran *online*, strategi pembelajaran secara online dianggap sebagai langkah yang paling tepat dalam situasi pandemi saat ini.

Moore, Dickson-Deane, dan Galyen (2011) mengemukakan bahwa pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang memerlukan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sumarno (2011) mengatakan bahwa definisi strategi pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang dipilih dan diterapkan oleh pembelajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan rumusan dan acuan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif tentang pengetahuan dan kemampuan dalam berfikir rasional pada anak.

Strategi pembelajaran sangat membantu guru sehingga guru memiliki pandangan terhadap kegiatan belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi dari strategi pembelajaran yaitu memberikan rumusan acuan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif mengenai pengetahuan dan kemampuan berfikir rasional anak. Penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 saat ini tentunya harus melibatkan beberapa pihak, salah satu pihak yang berperan sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran pada saat ini adalah orang tua,

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi saat ini, permasalahan yang dihadapi diantaranya yaitu banyak orang tua yang tidak siap melakukan pembelajaran secara online atau daring, banyak siswa yang malas mengikuti pembelajaran secara daring hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang mengikuti pembelajaran dari hari kehari semakin sedikit. Selain itu juga jaringan internet menjadi salah satu masalah yang dihadapi, dikarenakan TK Pertiwi Suwatu berada di desa maka jaringan internet tidak sepenuhnya bisa diakses dengan baik, tidak semua *provider* memiliki kekuatan sinyal yang baik didaerah ini, hal ini membuat pembelajaran menjadi sedikit terganggu.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, maka guru dituntut untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi pandemi saat ini agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan sesuai dengan perkembangan anak, maka dari itu peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Pembelajaran Guru Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Suwatu, Tanon, Sragen dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama masa pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran bisa terus berjalan sesuai dengan perkembangan anak, selain itu juga peneliti ingin mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat rumusan masalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru yang diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran pada masa pandemi Covid -19?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid – 19?
3. Bagaimana peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid -19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka terdapat tujuan penelitian :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi Covid-19 saat ini.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi saat ini.
3. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid -19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan bagi guru dan orang tua terutama dalam penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan anak khususnya di masa pandemi Covid-19.
 - b. Bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid- 19.

- c. Bagi guru, sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan strategi pembelajaran dimasa pandemi saat ini.